

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN IBU DENGAN KETEPATAN PEMBERIAN MP-ASI DI DESA DAWUNG WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUMURGUNG

Oleh :

NADYA AISHA JULIA EKATAMA
NIM : P27820518034

Masih rendahnya cakupan ASI eksklusif di Puskesmas Sumurgung yang kurang dari target renstra Kabupaten Tuban. Menunjukkan bahwa masih ada ibu yang memberikan MP-ASI terlalu dini. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu dengan ketepatan pemberian MP-ASI di Desa Dawung Wilayah Kerja Puskesmas Sumurgung.

Penelitian ini menggunakan metode *korelasi* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini, ibu yang memiliki balita usia 6-24 bulan sebanyak 83 ibu. Besar sampel 69 ibu. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data di analisa dengan *uji Chi Square*.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (75,4%) ibu memiliki pengetahuan tentang MP-ASI dalam kategori baik, dan sebagian besar (69,6%) ibu tepat dalam pemberian MP-ASI. Hasil *uji Chi Square* di dapatkan nilai $p < 0,05$ artinya adanya hubungan antara pengetahuan ibu tentang MP-ASI dengan ketepatan dalam pemberian MP-ASI di Desa Dawung.

Hampir seluruhnya ibu yang memiliki pengetahuan baik juga memiliki perilaku tepat dalam pemberian MP-ASI. Diharapkan ibu untuk mempertahankan pengetahuan dan perilaku dengan terus mencari informasi tentang MP-ASI dengan petugas kesehatan agar ibu mengetahui informasi baru tentang MP-ASI. Untuk ibu yang memiliki pengetahuan kurang dan perilaku tidak tepat, perlu adanya konseling bersama petugas kesehatan agar mendapatkan stimulus sehingga memacu perilaku ibu dalam ketepatan pemberian MP-ASI.

KATA KUNCI: Pengetahuan, Perilaku, MP-ASI

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN MOTHERS' KNOWLEDGE AND THE ACCURACY OF GIVING MP-ASI (COMPLEMENTARY FEEDING) IN DAWUNG VILLAGE WORKING AREA OF PUBLIC HEALTH CENTER SUMURGUNG

By :

NADYA AISHA JULIA EKATAMA

NIM : P27820518034

The coverage of exclusive breastfeeding at the Sumurgung Public Health Center is still low, which is less than the target of the strategic plan Tuban Regency. It shows that there are still mothers who give complementary feeding too early. This study aims to determine the relationship between mothers' knowledge and the accuracy of providing complementary feeding in Dawung Village's working area of Public Health Center Sumurgung.

This research uses a correlation method with a cross-sectional approach. The study population is mothers who have toddlers around 6-24 months, amount 83 mothers. The sample size is 69 mothers. The sampling technique used is a purposive sampling technique. The collection was done using a questionnaire. Data were analyzed by Chi-Square test.

The findings show that most (75.4%) mothers had knowledge of complementary feeding in the excellent category, and most (69.6%) mothers were right in giving complementary feeding. Chi-Square test results get a value of <0.05 , meaning a relationship between mothers' knowledge about complementary feeding and the accuracy of providing complementary feeding in Dawung Village.

Almost all mothers have good knowledge also have the correct behavior in giving complementary feeding. Mothers are expected to maintain knowledge and behavior by seeking information from health workers so that mothers know new information about complementary feeding. While, mothers who have less knowledge and inappropriate behavior, it is necessary to increase understanding by counseling health workers to get a stimulus. Thus, it can stimulate maternal behavior in the accuracy of giving complementary feeding.

Keywords: Knowledge, Behavior, Complementary Feeding